

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus Covid-19 sudah tidak asing lagi untuk didengar, semua negara sudah mengetahuinya. Praghlapati (2020) menyatakan Coronavirus (Covid-19) adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini begitu cepat penyebarannya khususnya bagi orang yang sudah mempunyai penyakit bawaan dari lahir dan itu mempermudah virus untuk masuk kedalam tubuh apabila tidak melakukan perilaku hidup sehat. Dengan kondisi saat ini yang mengharuskan masyarakat di seluruh Indonesia menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* karena mewabahnya virus Covid-19 membuat lembaga pendidikan termasuk sekolah-sekolah yang ada di Indonesia melakukan pembelajaran daring dari rumah untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19 pada anak..

Pada dasarnya, metode pembelajaran daring tidak menuntut peserta didik untuk hadir di kelas. Peserta didik dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia disekitar apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan kecerdasan berpikir tingkat tinggi. Data hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) tahun 2016 menunjukkan pelajar di urutan kedua tertinggi dengan presentase 69,8%.

Setelah mahasiswa di urutan pertama dengan presentase 89,7%. Namun sayangnya, di Indonesia akses internet para pelajar terhadap laman pendidikan masih belum optimal dalam penggunaannya sehingga hal tersebut perlu disikapi oleh para pendidik dan para peserta didiknya untuk lebih menggunakan internet dalam ranah pembelajaran. Menurut Shank dalam Saifuddin (2017), *E-learning* berperan untuk melengkapi kelas konvensional (secara tatap muka) bukan menggantikan kelas konvensional. Sehingga mau tidak mau semua lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dengan baik dan terus mencari inovasi dalam *penggunaan e-learning* atau pembelajaran daring ini agar penggunaannya dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi terhadap peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Wlodkowsky (dalam Sugiharto dkk, 2007:78) motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Maka dari itu setiap peserta didik harus mempunyai motivasi di dalam dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan yang menjadikan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Tujuan pembelajaran PJOK menurut (2012:1) ”Pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik olahraga untuk menghasilkan perubahan *holistik* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional”.

Melalui pembelajaran online/daring membuat peserta didik kurang pengawasan dalam mengikuti proses belajar, sehingga tidak semua peserta didik

mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK. Sadikin dan Hamidah (2020:216) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sehingga dengan permasalahan tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam melakukan gerakan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran. Akibat adanya covid-19 peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah seperti biasa, dimana pembelajaran PJOK harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online. Disamping itu pembelajaran PJOK juga membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas olahraga yang diharapkan membentuk imun tubuh agar semakin kuat sehingga dapat mencegah peserta didik untuk terinfeksi oleh virus corona.

Berdasarkan hasil observasi peneliti banyak peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja kesulitan untuk memahami pelajaran khususnya di dalam mata pelajaran PJOK, beberapa peserta didik menyampaikan keluhan yang membuatnya malas dan kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran *daring* tersebut kurang efektif bagi peserta didik, sehingga membuat motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran belum optimal. Mengingat tujuan PJOK adalah mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilaksanakan secara sistematis dalam rangka

mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, mempersulit peserta didik dalam melakukan gerakan karena penerapan pembelajaran hanya melalui teori saja. Pada saat memberikan pembelajaran praktek secara online dapat menyulitkan peserta didik karena masih banyak gerakan yang memerlukan adanya pengelompokan, bimbingan serta arahan dari guru PJOK.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di Kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja adalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya kemampuan siswa untuk menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran daring.
- 2) Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru PJOK di Kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja, peserta didik kurang serius dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19
- 3) Menurut peserta didik pembelajaran daring kurang menyenangkan, karena pembelajaran PJOK harus lebih banyak praktek dan permainan untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang terdapat pada kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja, maka peneliti membatasi permasalahan yang terdapat

dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada motivasi peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja.
2. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja.
3. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada 25% dari total populasi
4. *Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada angket yang disebar melalui aplikasi google form.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah motivasi mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja tahun pelajaran 2020/2021?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui motivasi mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja tahun pelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam upaya mendalami motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk usaha perbaikan atas kekurangan yang ada untuk mengambil kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK.
- b. Bagi Guru PJOK, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam kaitannya pelaksanaan pembelajaran, sehingga mampu membantu dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan peserta didik untuk memahami persepsinya terhadap pelajaran PJOK, dan menjadi pendorong semangat untuk pembelajaran PJOK kedepannya.

Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman yang sangat berharga terkait untuk melengkapi pengetahuan yang di peroleh saat waktu kuliah, serta mendapatkan jawaban yang konkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul skripsi.